

[online] <http://jurnal.unigal.ac.id/index.php/mimbaragribisnis/index>

ISSN 2460-4321



MIMBAR AGRIBISNIS

Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis

MIMBAR
AGRIBISNIS

Vol. 3

No. 1

Januari 2017

ISSN 2460-4321

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH
Jl. R.E. Martadinata No. 150 Ciamis Tlp. (0265)775018
email:agribisnisfaperta@unigal.ac.id

A MIMBAR AGRIBISNIS

ISSN 2460-4321

DEWAN REDAKSI

CHIEF EDITOR

Dr. Agus Yuniawan Isyanto, M.P (Fakultas Pertanian UNIGAL)

ASSOCIATE EDITORS

Dr. Zulfikar Noormansyah, S.P., M.P. (Fakultas Pertanian UNIGAL)

Mochamad Ramdan, S.P., M.P. (Fakultas Pertanian UNIGAL)

EDITORIAL BOARDS

Dr. Ir. Dini Rochdiani, M.S. (Fakultas Pertanian UNPAD)

Dr. Ir. Anna Fariyanti, M.Si. (Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB)

Dr. Yuprin Abel Dehen, S.P., M.P. (Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya)

Dr. Evi Nurifah Julitasari, S.P., M.P. (Fakultas Pertanian Universitas Widyagama Malang)

Dr. Sri Ayu Andayani, S.P., M.P. (Fakultas Pertanian Universitas Majalengka)

Dr. Bambang Yudi Ariadi, M.M. (Fakultas Pertanian dan Peternakan UMM)

Dr. Dian Anggraeni, S.P., M.P. (Fakultas Pertanian UNTIRTA)

Dr. Reni Sukmawati, M.P. (Fakultas Pertanian UMMI)

LAYOUT EDITORS

Hilman Munawar, S.P. (Fakultas Pertanian UNIGAL)

Saepul Aziz, S.P. (Fakultas Pertanian UNIGAL)

SEKRETARIAT MIMBAR AGRIBISNIS

Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis

Jalan R.E. Martadinata No. 150 Ciamis 46251

Telpon: (0265) 775018

e-mail: agribisnisfaperta@unigal.ac.id; mimbaragribisnis@gmail.com

A MIMBAR AGRIBISNIS

Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis

ISSN 2460-4321

Volume 3, Nomor 1, Januari 2017

DAFTAR ISI

STRATEGI PENGEMBANGAN AYAM SENTUL DI KABUPATEN CIAMIS Agus Yuniawan Isyanto.....	1-12
EFFISIENSI PEMASARAN BERAS DI KABUPATEN CIAMIS DAN JAWA BARAT Eti Suminartika, In Djuanalina.....	13-28
KAJIAN DISTRIBUSI RASKIN DI KABUPATEN SUMEDANG Lies Sulistyowati, Andrian Nur Ramadhan.....	29-39
ANALISIS EFISIENSI TEKNIS USAHA TERNAK KAMBING PERANAKAN ETAWA (Studi Kasus di Kelompok Agribisnis As-Salam Kota Tasikmalaya) Siti Maemunah, Dedi Sufyadi, Ida Hadiyah.....	40-52
PERSEPSI PETANI TERHADAP PENGGUNAAN MESIN TETAS PADA PEMBIBITAN TERNAK AYAM BURAS (Kasus di Desa Utama Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis) Sudrajat.....	53-63
PERSEPSI PETANI TERHADAP PENGGUNAAN PUPUK ORGANIK PADA USAHATANI MENDONG Tenten Tedjaningsih, Suyudi, Hendar Nuryaman.....	64-72
ANALISIS KEUNGGULAN KOMPETITIF BEBERAPA TANAMAN PANGAN UTAMA DI KABUPATEN CIAMIS Tito Hardiyanto, Cecep Pardani.....	73-88

A MIMBAR AGRIBISNIS

Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis

ISSN 2460-4321

Volume 3, Nomor 1, Januari 2017

Lembar Abstrak

Lembar abstrak ini boleh digandakan/dicopi tanpa ijin dan biaya

Agus Yuniawan Isyanto, Sudrajat
Mohamad Iskandar
(Fakultas Pertanian Universitas Galuh
Ciamis)

Strategi Pengembangan Ayam Sentul di
Kabupaten Ciamis

MIMBAR AGRIBISNIS Jurnal Pemikiran
Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis.
2017. Volume 3, Nomor 1, Januari 2017,
Hal. 1-12

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan strategi pengembangan ayam Sentul di Kabupaten Ciamis. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode survai. Penelitian dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Oktober 2015. Responden terdiri atas: (1) Peternak ayam Sentul sebanyak 36 orang, dan (2) Responden lainnya, yaitu pegawai dinas/instansi pemerintah dan akademisi sebanyak 8 orang. Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Strategi pengembangan ayam Sentul di Kabupaten Ciamis dirumuskan dengan menggunakan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan ayam Sentul di Kabupaten Ciamis adalah: (1) Meningkatkan supply *day old chick* (DOC) untuk memenuhi kebutuhan peternak, (2) Meningkatkan penawaran melalui peningkatan populasi

ayam Sentul untuk memenuhi permintaan konsumen terhadap daging ayam, (3) Pembuatan sentra produksi ayam Sentul untuk mengantisipasi tarik menarik kepentingan penggunaan lahan antara budidaya ayam Sentul dengan pemukiman serta untuk memudahkan di dalam monitoring kesehatan ayam Sentul, (4) Peningkatan jumlah kepemilikan ayam Sentul per peternak melalui skema kredit program dengan penekanan pada kegiatan monitoring dan evaluasi agar tepat pada tujuan dan sasaran, (5) Peningkatan kemampuan teknis peternak dalam memelihara ayam Sentul melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan maupun bimbingan teknis untuk meningkatkan produktivitas, (6) Peningkatan efisiensi dan produktivitas melalui kebijakan produksi yang didukung dengan koordinasi lintas sektoral yang baik, (7) Pemberian subsidi produksi untuk menjamin kelangsungan produksi agar tidak terpengaruh secara signifikan oleh fluktuasi harga sarana produksi, dan (8) Peningkatan kemampuan manajemen peternak dalam hal kesehatan ayam Sentul melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan maupun bimbingan teknis untuk mendukung tercapainya efisiensi dan produktivitas yang tinggi.

Kata kunci: Ayam Sentul, Strategi, Pengembangan

Eti Suminartika, Iin Djuanalina
(Fakultas Pertanian Universitas
Padjadjaran)

Efisiensi Pemasaran Beras di Kabupaten
Ciamis Dan Jawa Barat

MIMBAR AGRIBISNIS Jurnal Pemikiran
Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis.
2017. Volume 3, Nomor 1, Januari 2017,
Hal. 13-28

Beras merupakan makanan pokok bagi mayoritas penduduk Indonesia. Untuk mempertahankan pasokan beras, maka diperlukan insentif yang memadai bagi petani dan sistem pemasaran yang efisien. Untuk menganalisis kondisi di atas diperlukan analisis efisiensi pemasaran yang meliputi: (1) Biaya pemasaran, dan (2) Efisiensi pemasaran. Penelitian ini menggunakan metoda survey, pengambilan sampel petani dilakukan secara acak, sedangkan pengambilan sampel pedagang dilakukan dengan cara *snowball sampling*. Data yang digunakan terdiri atas data primer dan sekunder, data dianalisis secara matematik dan deskriptif. Lokasi penelitian di sentra produksi padi di kabupaten Ciamis dan sentra produksi padi propinsi Jawa Barat. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Marjin pemasaran beras Rp. 3.553 per kg beras (Ciamis) dan Rp. 2.990 per kg beras (Jawa Barat), biaya pemasaran Rp.1.920 per kg gabah/beras (Ciamis) dan Rp.2.056 per kg gabah/beras (Jawa Barat), *farmer's share* petani 67,5 % (Ciamis) dan 76,1 %, (Jawa Barat), dan (2) Efisiensi pemasaran 18,3% (Ciamis) dan 19,6% (Jawa Barat). Pemasaran beras di kabupaten Ciamis dan propinsi Jawa Barat tergolong efisien, namun pemasaran beras dari kabupaten Ciamis lebih efisien dibanding pemasaran beras di propinsi Jawa Barat, karena biaya pemasaran beras dan harga gabah di kabupaten Ciamis lebih murah, dengan demikian beras yang berasal dari kabupaten Ciamis memiliki keunggulan kompetitif di

pasar di tingkat propinsi Jawa Barat, khususnya di Bandung.

Kata kunci: Efisiensi pemasaran, Beras, Petani, Ciamis, Jawa Barat

Lies Sulistyowati, Andrian Nur Ramadhan
(Departemen Sosial Ekonomi Pertanian,
Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran)
Kajian Distribusi Raskin Di Kabupaten
Sumedang

MIMBAR AGRIBISNIS Jurnal Pemikiran
Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis.
2017. Volume 3, Nomor 1, Januari 2017,
Hal. 29-39

Raskin merupakan salah satu program pemerintah Indonesia yang telah dilaksanakan sejak tahun 2002, yang ditujukan untuk mengurangi beban pengeluaran rumah tangga miskin sebagai bentuk dukungan untuk meningkatkan ketahanan pangan masyarakat. Namun dalam pelaksanaannya sering target lima tepat tidak tercapai atau kurang efektif dan efisien. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi distribusi Raskin hingga sampai ke rumah tangga sasaran penerima manfaat (RTS-PM) Program Raskin di Jatinangor dan Kecamatan Buahdua. Desain penelitian yang digunakan kuantitatif dengan teknik survei deskriptif. Tehnik pengambilan sampel secara *Two-stage-Cluster random sampling*, dengan 82 penerima raskin. Hasil kajian menyimpulkan bahwa secara umum penilaian RTS-PM terhadap efektivitas distribusi Raskin cukup efektif (rata-rata terbobot 2,94). Sedangkan per indikator: dari segi ketepatan sasaran 2,29 (tidak tepat), ketepatan jumlah 1,96 (tidak tepat), ketepatan harga 3,65 (tepat), ketepatan waktu 3,80 (tepat), dan ketepatan kualitas 3,05 (cukup tepat). Tingkat efisiensi distribusi Raskin 0,025, maka distribusi Raskin di Kabupaten Sumedang dapat

dikatakan efisien. Jika dikomparatifkan, maka pelaksanaan raskin di Kecamatan Jatinangor lebih efektif dan efisien dibanding di Kecamatan Buahdua.

Kata Kunci: Efektivitas, Efisiensi, Distribusi Raskin

Siti Maemunah, Dedi Sufyadi, Ida Hodiayah
(Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi)

Analisis Efisiensi Teknis Usaha Ternak Kambing Peranakan Etawa
(Studi Kasus di Kelompok Agribisnis As-Salam Kota Tasikmalaya)

MIMBAR AGRIBISNIS Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis. 2017. Volume 3, Nomor 1, Januari 2017, Hal. 40-52

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi susu kambing PE di Kelompok Peternak Agribisnis As-Salam., dan (2) Tingkat efisiensi teknis yang dicapai pada usaha ternak kambing PE di Kelompok Peternak Agribisnis As-Salam. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan studi kasus pada Kelompok Peternak Agribisnis As-Salam yang beranggotakan 26 orang dan keseluruhannya diambil sebagai sampel penelitian atau dilaksanakan sensus. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi susu kambing PE dan tingkat efisiensi teknis yang dicapai pada usaha ternak kambing PE di Kelompok Peternak Agribisnis As-Salam dianalisis dengan menggunakan fungsi produksi frontier stokhastik dimana pendugaan parameter dilakukan dengan menggunakan software Front41. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produksi susu kambing PE Kelompok Agribisnis As-Salam di Kota Tasikmalaya adalah jumlah kepemilikan ternak, tenaga kerja, pakan konsentrat dan obat-obatan.

Sedangkan pakan hijauan tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi susu kambing PE di Kota Tasikmalaya, dan (2) Tingkat efisiensi teknis yang dicapai pada usaha ternak kambing PE Kelompok Agribisnis As-Salam di Kota Tasikmalaya berkisar antara 39,78% sampai dengan 99,04% dengan rata-rata sebesar 77,46%. Peternak yang mencapai efisiensi teknis di atas 70% sebanyak 17 orang, sedangkan yang mencapai efisiensi teknis di bawah atau sama dengan 70% sebanyak 9 orang.

Kata kunci: Kambing PE, Fungsi Produksi, Efisiensi Teknis

Sudrajat
(Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis)

Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Mesin Tetas Pada Pembibitan Ternak Ayam Buras
(Kasus di Desa Utama Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis)

MIMBAR AGRIBISNIS Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis. 2017. Volume 3, Nomor 1, Januari 2017, Hal. 53-63

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi petani terhadap penggunaan mesin tetas pada pembibitan ternak ayam buras. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan petani ternak ayam buras menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya, sedangkan data sekunder diperoleh dari dinas/instansi yang terkait dengan penelitian. Penentuan responden dilakukan secara sensus terhadap seluruh anggota Kelompok Tani Makmur, yaitu sebanyak 43 orang yang menjadi peserta pelatihan aplikasi teknologi reproduksi ternak ayam buras yang

diselenggarakan LPPM Universitas Galuh di Desa Utama Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis. Persepsi petani terhadap penggunaan mesin tetas pada pembibitan ternak ayam buras dilihat dari indikator sifat inovasi yaitu *relative advantage*, *compatibility*, *complexity*, *triability*, dan *observability*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis rata-rata skor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi petani terhadap penggunaan mesin tetas pada pembibitan ternak ayam buras termasuk kedalam kategori cukup baik. Dengan demikian teknologi mesin tetas tersebut dapat diterima dan berpeluang untuk diadopsi oleh para petani ternak ayam buras.

Kata kunci: persepsi, mesin tetas, ayam buras

Tenten Tedjaningsih, Suyudi, Hendar Nuryaman
(Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi)

Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Organik Pada Usahatani Mendong

MIMBAR AGRIBISNIS Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis. 2017. Volume 3, Nomor 1, Januari 2017, Hal. 64-72

Mengubah suatu kebiasaan bukan merupakan pekerjaan yang mudah, apalagi yang mempunyai resiko besar karena terkait dengan masalah sosial budaya. Pemahaman petani akan inovasi teknologi memerlukan kesiapan mental sampai mengambil keputusan untuk mengadopsinya melalui proses persepsi, karena tingkat adopsi dari suatu inovasi tergantung kepada persepsi adopter tentang karakteristik inovasi teknologi tersebut yang meliputi keunggulan relatif, tingkat kesesuaian tingkat kerumitan, dapat dicoba dan dapat diamati. Tujuan penelitian ini untuk menguji

hubungan antara Karakteristik petani, perilaku komunikasi dan dukungan usaha dengan persepsi petani terhadap penggunaan pupuk organik pada tanaman mendong. Secara parsial data dianalisis menggunakan Analisis *Rank Spearman*, sedangkan secara simultan menggunakan Analisis *Koefisien Konkordans Kendall W*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-November tahun 2016 dengan menggunakan metode Survey. Pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* terhadap petani mendong di Kecamatan Manonjaya dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang petani. Hasil penelitian menunjukkan karakteristik internal petani, dukungan iklim usaha serta persepsi petani terhadap pemupukan organik pada usahatani mendong termasuk dalam kategori sedang dan perilaku komunikasi termasuk dalam katagori rendah. Secara simultan terdapat hubungan antara karakteristik internal petani, perilaku komunikasi dan dukungan iklim usaha dengan persepsi petani terhadap penggunaan pupuk organik dengan tingkat keeratan hubungan sangat erat. Secara parsial yang mempunyai hubungan dengan persepsi penggunaan pupuk organik adalah perilaku komunikasi dan dukungan iklim usaha. Pembinaan terhadap petani baik secara individu maupun kelembagaan masih perlu dilakukan untuk mendorong petani menggunakan pupuk organik pada usahatani mendong.

Kata kunci: Persepsi, karakteristik teknologi, pupuk organik, mendong

Tito Hardiyanto, Cecep Pardani
(Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis)

Analisis Keunggulan Kompetitif Beberapa Tanaman Pangan Utama di Kabupaten Ciamis

MIMBAR AGRIBISNIS Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis. 2017. Volume 3, Nomor 1, Januari 2017, Hal. 73-88

Kabupaten Ciamis telah mengembangkan komoditas pangan utama dalam kerangka agribisnis dengan komoditas pangan utamanya adalah padi, jagung, dan kedelai, produktivitas tiga komoditas pangan utama di Kabupaten Ciamis tersebut lebih tinggi dibandingkan produktivitas di Provinsi Jawa Barat maupun Nasional. Namun sayangnya, belum dapat diketahui keunggulan kompetitifnya, karena pada dasarnya komoditas pangan utama yang diusahakan Kabupaten Ciamis sama dengan komoditas di kabupaten lain seperti Kota Banjar, Kabupaten Tasikmalaya, dan Kabupaten Majalengka, ditambah lagi sebagian komoditas pangan dari Provinsi Jawa Tengah juga dipasarkan di Kabupaten Ciamis.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui : (1) Keunggulan kompetitif dari tanaman pangan utama di Kabupaten Ciamis, (2) Efisiensi usahatani dari tanaman pangan utama di Kabupaten Ciamis.

Metode penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode survai yang berlokasi pada 2 kecamatan yaitu Kecamatan Cijeungjing dan Kecamatan Banjarsari, dengan pertimbangan bahwa dua kecamatan tersebut memiliki produktivitas tertinggi dari salah satu pangan utama (padi, jagung, kedelai) di Kabupaten Ciamis. Penentuan petani responden dilakukan secara acak sederhana (*simple random sampling*) sebanyak 62 orang petani.

Alat analisis untuk mengetahui tingkat keunggulan kompetitif dari tanaman pangan utama di Kabupaten Ciamis dilakukan melalui pendekatan produktivitas, karena menurut Ramli dan Swastika (2005), Analisis keunggulan kompetitif pada dasarnya analog dengan penentuan tingkat produktivitas minimal dari suatu komoditas

agar kompetitif terhadap usahatani komoditas lain. Sedangkan untuk mengetahui tingkat efisiensi usahatani dilakukan dengan cara membandingkan nilai R/C dari tiga komoditas pangan utama. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut : (1) Kedelai memiliki nilai R/C lebih besar dibanding komoditas padi sawah dan jagung, oleh karena itu usahatani kedelai lebih efisien dibandingkan usahatani padi sawah dan jagung. (2) Produktivitas minimum padi agar kompetitif terhadap kedelai adalah 4.099 ton/ha sedangkan produktivitas minimum jagung agar kompetitif terhadap kedelai adalah 2.722 ton/ha. (3) Harga minimum padi agar kompetitif terhadap kedelai adalah Rp. 3.425 per kilogram sedangkan harga minimum jagung agar kompetitif terhadap kedelai adalah Rp. 3.734 per kilogram.

Kata kunci: tanaman pangan utama, keunggulan kompetitif, produktivitas, efisiensi
